



Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPA Kelas IV MIN 3 Lahat

Aulia Agustina¹, Ilham Arvan Junaidi², Ali Fakhrudin³

^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: agstinalia25@gmail.com¹, ilhamarvanjunaidi@univpgri-palembang.ac.id², alifakhrudin12@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di MIN 3 Lahat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai, serta kurangnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa materi IPA kelas IV MIN 3 Lahat. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* berbentuk *nonequivalent control group design*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 64.88, dan rata-rata *posttest* sebesar 82.5. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 61.28, dan rata-rata *posttest* sebesar 70.9. Berdasarkan uji hipotesis hasil belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.93 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.99 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis lingkungan sekolah efektif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa materi IPA kelas IV MIN 3 Lahat.

Kata Kunci: *berbasis lingkungan sekolah, hasil belajar, Contextual Teaching and Learning.*

Abstract

Based on observations made at MIN 3 Lahat, it shows that student learning outcomes are still low because students have not been actively involved in the learning process and have not applied appropriate learning models, and the lack of utilization of the school environment as a learning resource. The purpose of this study was to determine the effectiveness of applying the school environment-based Contextual Teaching and Learning model to student learning outcomes in science material for class IV MIN 3 Lahat. This study used a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent control group design. Based on the research results obtained on student learning outcomes in the experimental class with an average pretest score of 64.88, and an average posttest of 82.5. Meanwhile, in the control class, the average pretest score was 61.28, and the posttest average was 70.9. Based on the hypothesis testing of student learning outcomes, the t_{count} value is 3.93 while the t_{table} is 1.99 meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these data it can be concluded that

the contextual teaching and learning model based on the school environment is significantly effective on student learning outcomes in science material for class IV MIN 3 Lahat.

Keywords: *school environment based, learning outcomes, Contextual Teaching and Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok sebagai upaya mendidik (Ihsani, 2020: 40). Proses pendidikan dilaksanakan oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun tanpa dibatasi oleh umur, dan jenjang pendidikan. Seseorang mendapatkan pendidikan melalui pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar umumnya berbentuk Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta sekolah sederajat lainnya.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, (2013:4) menjelaskan bahwa madrasah Ibtidaiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar. Untuk mendapatkan pendidikan diperlukan pemahaman ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran secara langsung di sekolah. Wahab (2021: 4) pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik beserta seluruh sumber belajar lainnya yang menjadi sarana belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam rangka untuk perubahan sikap serta pola pikir peserta didik. Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah memuat berbagai muatan pelajaran salah satunya, yaitu tematik terpadu. Dalam pembelajaran tematik terpadu berfokus pada tema alam dan kehidupan manusia seperti Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji gejala-gejala dalam alam semesta, termasuk bumi sehingga terbentuk konsep dan prinsip (Jasin, 2016: 1). Muatan pelajaran IPA penting diajarkan kepada siswa, karena pelajarannya melatih anak untuk berpikir kritis, memicu rasa ingin tahu, serta aktif dalam proses pembelajaran. Melalui percobaan-percobaan, anak diminta untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yang membentuk kepribadian yang baik bagi anak (Rusniati, 2018: 330). Pencapaian hasil sains negara ditunjukkan oleh *Programme for International Students Assessment (PISA)2018*, dengan rata-rata 396 dalam kecakapan sains di Indonesia yang menempati peringkat ke-71 dari 79 negara. Dilihat dari hasil PISA, kapasitas keilmuan Indonesia masih rendah dan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil belajar IPA di Kelas IV masih rendah hampir 50% nilai siswa masih dibawah nilai KKM sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA mempunyai rata-rata nilai 75. Indikator-indikator permasalahannya yaitu siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru karena guru cenderung menggunakan buku paket serta guru belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan kurangnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa.

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2020) dengan judul *Keefektifan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Lingkungan* menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* bukan hanya belajar memperoleh informasi baru, namun belajar memproses informasi, siswa juga merekonstruksi pemahaman yang baru

didapatkan dengan pemahaman yang telah lama dimilikinya sehingga pengetahuan tersebut akan lebih lama bertahan di dalam memori ingatan siswa dibandingkan pengetahuan yang di dapat melalui hafalan. Penelitian terdahulu yang selanjutnya dilaksanakan oleh Ihsani (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu siswa untuk memahami makna materi yang diajarkan dengan menghubungkannya terhadap kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengonstruksikan sendiri secara aktif dengan pemahamannya.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* bukan hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke peserta didik, melainkan lebih menekankan pada proses keterlibatan peserta didik menemukan pengalaman belajar yang nyata (Fakhrudin, Ali : 2022). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari secara langsung dan menghubungkannya pada situasi kehidupan sehari-hari (Rusniati, 2018: 330). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat menerapkan berbasis lingkungan sebagai sumber belajar siswa. Dengan memanfaatkan berbasis lingkungan diharapkan siswa lebih peduli terhadap lingkungan, lebih tertarik dalam belajar dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep-konsep IPA, serta menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan kehidupan sehari-hari.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia (Abuh, 2018: 4). Karjiyadi (2012: 375) menyatakan bahwa “pembelajaran berbasis lingkungan mengarah pada pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Lingkungan dapat diformat maupun digunakan sebagai sumber belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa materi IPA Kelas IV MIN 3 Lahat.

METODE

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 3 Lahat tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga sampel penelitian ini adalah kelas IV B MIN 3 Lahat sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C MIN 3 Lahat sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah soal *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu model pembelajaran *contextual teaching and learning* berbasis lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan pada masing-masing kelas penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan uji t, untuk melaksanakan uji hipotesis. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis peneliti melaksanakan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Nilai *Pretest-Posttest*

Pada penelitian ini hasil belajar yang dilihat yaitu hasil belajar kognitif. Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik diberikan *pretest* terlebih dahulu. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 64,88. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis

lingkungan sekolah diperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 82,5. Sedangkan *pretest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 61,28. Setelah diberikan perlakuan tanpa menggunakan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis lingkungan sekolah diperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 70,9.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Chi-Kuadrat* dengan berbantuan *Microsoft Excel*. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Kelas	X ² hitung	X ² tabel	Hasil	
			Keterangan	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	9.74	12.59	X _{hitung} < X _{tabel}	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	6.17	12.59	X _{hitung} < X _{tabel}	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	11.58	12.59	X _{hitung} < X _{tabel}	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	2.08	12.59	X _{hitung} < X _{tabel}	Normal

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, diperoleh nilai *pretest* kelas eksperimen X² hitung = 9,74 lebih kecil daripada X² tabel = 12,59 yaitu 9,74 < 12,59, nilai *posttest* kelas eksperimen X² hitung = 11,58 lebih kecil dari pada X² tabel = 12,59 yaitu 11,58 < 12,59, nilai *pretest* kelas kontrol X² hitung = 6,17 lebih kecil dari pada X² tabel = 12,59 yaitu 6,17 < 12,59 dan nilai *posttest* pada kelas kontrol X² hitung = 2.08 lebih kecil daripada X² tabel = 12,59 yaitu 2,08 < 12,59. Dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dianalisis menggunakan Uji Fisher dengan berbantuan *Microsoft Excel*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada homogenitas *pretest* dan uji homogenitas *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 dibawah ini.

1. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Tabel 2. Hasil *Pretest* Uji Homogenitas

	Eksperimen	Kontrol
Mean	64.88	61.28
Variance	204.47	164.10
Observations	40	39
Df	39	38
F	1.25	
P(F<=f) one-tail	0.25	
F Critical one-tail	1.71	

Berdasarkan tabel perhitungan diatas $F_{hitung} = 1,25$, sedangkan $F_{tabel} = 1,71$. Nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} yaitu $1,25 < 1,71$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diatas homogen.

2. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

Tabel 3. Hasil *Posttest* Uji Homogenitas

	Eksperimen	Kontrol
Mean	82.5	70.90
Variance	121.79	220.88
Observations	40	39
Df	39	38
F	0.55	
P(F<=f) one-tail	0.03	
F Critical one-tail	0.59	

Berdasarkan tabel perhitungan diatas $F_{hitung} = 0,55$ sedangkan $F_{tabel} = 0,59$. Nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} yaitu $0,55 < 0,59$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diatas homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan *independent sample t-test*. Hipotesisnya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, namun apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil Uji Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Eksperimen	Kontrol
Mean	82.5	70.89744
Variance	121.7948718	220.8839
Observations	40	39
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	70	
t Stat	3.931703309	
P(T<=t) one-tail	9.79726E-05	
t Critical one-tail	1.666914479	
P(T<=t) two-tail	0.000195945	
t Critical two-tail	1.994437112	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis lingkungan sekolah lebih efektif dibandingkan tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis lingkungan sekolah.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar IPA setelah keefektifan penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) kelas IV di MIN 3 Lahat. Peneliti mengumpulkan informasi berupa tes dan dokumentasi. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal, tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen peneliti memberikan materi pembelajaran dengan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada pembelajaran IPA, sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan pembelajaran tanpa menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA setelah penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) siswa kelas IV di MIN 3 Lahat.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil tes awal (*pretest*) eksperimen mendapat nilai tertinggi 85 dan terendah 35 dengan nilai rata-rata 64.88. Setelah mengetahui hasil belajar siswa rendah, kemudian untuk meningkatkan hasil belajar maka dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil tes akhir (*posttest*) yang diperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dengan nilai rata-rata 82,5.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran tidak menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) kelas kontrol. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil tes awal (*pretest*), kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 61.28. Setelah mengetahui hasil belajar siswa rendah maka selanjutnya siswa mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL). Kemudian diperoleh akhir (*posttest*) dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 40 dengan nilai rata-rata 70,9.

Berdasarkan hasil tes tersebut dikatakan bahwa hasil nilai siswa pada kelas eksperimen lebih besar daripada hasil nilai pada kelas kontrol, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,9 ini menunjukkan bahwa model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Hasil kebenaran pengujian hipotesis yang peneliti ajukan terlihat bahwa $t_{hitung} 3,93 > t_{tabel} 1,99$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini di tolak dan hipotesis alternative (H_a) yang peneliti tawarkan yaitu ada efektivitas penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan terhadap hasil belajar siswa materi IPA kelas IV MIN 3 Lahat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan sekolah terdapat keefektifan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran IPA kelas IV MIN 3 Lahat, ditunjukkan dari hasil nilai *posttest* rata-rata kelas eksperimen setelah menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan sekolah adalah 82.5 dan nilai *posttest* rata-rata kelas kontrol yang tidak menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis yaitu 70.9, maka presentase perbandingan dari nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebesar 16.36%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa $t_{hitung} = 3.93$ dan $t_{tabel} = 1.99$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.93 > 1.99$), maka dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa materi IPA kelas IV MIN 3 Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuh, M. N. (2018). *Ilmu dan Rekayasa Lingkungan*. Makasar: Cv Sah Media.
- Fakhrudin, A., Haryani, Putri., Lubis, P. H. M. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Materi Geometri Matematika Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.
- Hewi, L. d. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assessment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age*, 34-35.
- Ihsani, I. &. (2020). Efektivitas Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Islam Ar-Rahmat Weragati Majalengka. *Journal of Basic Education*.
- Indonesia, M. A. (2013, November 25). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2003 Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah. p. 3.
- Jasin, M. (2016). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karyadi. (2012). *Pembelajaran Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kartika, D. W. (2020). Keefektifan Model Contextual Teaching and Learning Berbasis Lingkungan. *Joyful Learning Journal* .
- Rusniati, N. W. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Contextual Teaching and Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Khusus Dalam Materi Sifat-sifat Cahaya. *JIPP*, 330.
- Wahab, G. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.